

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Kebijakan Pemerintah Desa Angkatan Kidul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu perspektif *Ashabiyah* Ibnu Khaldun dengan melalui program bantuan sosial terhadap warga desa Angkatan Kidul yang berhak membutuhkan. Teori Ibnu *Ashabiyah* Khaldun dalam skripsi ini sangat berkaitan dalam pokok pembahasan Kebijakan Pemerintah Desa Angkatan Kidul adanya pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat kurang mampu terdapat Solidaritas kelompok dapat membentuk para pengikut dalam berpolitik dengan membentuk sebuah kepemimpinan. Disini peran solidaritas kelompok sangat penting, karena seseorang memiliki strategi untuk ingin menyatukan sebuah usaha dengan tujuan yang sama maka sangat dibutuhkan adanya sedikit paksaan dengan jumlah masa yang sangat banyak, maka hal tersebut solidaritas bisa dikatakan awal dari sebuah untuk terbentuknya dan berdirinya kekuasaan. Pemerintah yang berperan sebagai pengayom masyarakat, tanggung jawab terhadap hak masyarakat yang terciptanya kesatuan sisoal yang sesuai dengan teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun, pada sistem pemerintahan Desa Angkatan Kidul berdasarkan penelitian yang dilihat dari kacamata peneliti adanya keterkaitan Teori *Ashabiyah* pada solidaritas kelompok yang kuat, teori ini muncul karena terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dengan cara dilihat dari pertalian kaum dan rasa cinta seseorang terhadap kelompoknya yang menimbulkan rasa untuk menjalin sebuah kerjasama dalam berbagai bidang. Selain itu, *ashabiyah* juga melahirkan persatuan dan pergaulan di antara mereka. Bisa dilihat sampai sini, teori ini akan menyebabkan penguasa akan memilih orang-orang yang memiliki hubungan dengan penguasa kedalam jajaran struktur pemerintahanya.

Adapun faktor pendukung upaya pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah,

pemerintah Desa mempunyai kerja sama yang baik dengan pihak kecamatan, aparat serta pihak swasta dalam hal sosial mengurangi angka kemiskinan di desa Angkatan Kidul serta pengadaan program pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan antusias warga desa dengan merespon baik. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya pemerintah Desa diantaranya, ketika warga penerima bantuan sosial (bansos) merantau atau pindah alamat, namun data dirinya masih tercantum sebagai warga desa Angkatan Kidul. peneliti menyimpulkan tujuan akhir dari *ashabiyah* adalah pembentukan pemerintahan (*mulk*), sesungguhnya dalam kelompok apapun yang memiliki sentimen kelompok atau *ashabiyah* suatu orang di antara mereka pasti akan muncul sebagai kekuatan pengendali, ia dapat memaksa orang lain untuk bisa menerima keputusannya.

## B. Saran

1. Kurang adanya perhatian atau *eksplora* lingkungan terhadap pemerintah Desa guna menambah nilai potensi desa Angkatan Kidul, diharapkan untuk kedepannya Pemerintah Desa membentuk Program-program yang lebih berkualitas untuk meningkat potensi ekonomi Desa Angkatan Kidul.
2. Diharapkan kepada masyarakat Desa Angkatan Kidul agar senantiasa mendukung dan memberi respon baik pada setiap program yang sudah berjalan baik.
3. Kepada Pemerintah Desa Angkatan Kidul dan pihak yang bersangkutan mengelola atau menyalurkan Bantuan Sosial (Bansos) untuk kedepannya diharapkan tepat sasaran membagikan bantuan tersebut pada warga yang memang benar-benar membutuhkan dan warga kurang mampu secara identitas.